

ABSTRAK

Sikap Masyarakat Yogyakarta terhadap Perilaku *Bullying* di Lingkungan Sekolah

Justinus Parlindungan Sihombing

Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2010

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap masyarakat Yogyakarta terhadap perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. *Bullying* adalah fenomena pemaparan aksi-aksi negatif berupa aksi-aksi fisik, verbal atau aksi tidak langsung yang bertujuan untuk menimbulkan cedera fisik atau rasa tidak nyaman terhadap seseorang atau suatu kelompok, berulang kali dan dalam jangka waktu tertentu, dari satu atau lebih siswa (Olweus, Limber & Mihalic dalam Spade, 2007). Subjek penelitian adalah orang-orang yang tinggal dan menetap di Yogyakarta, berusia antara 14-64 tahun. Penelitian dilakukan dengan menggunakan skala sikap terhadap *bullying* di lingkungan sekolah. Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling* dengan subjek keseluruhan sebanyak 101 orang dan menggunakan metode analisis data statistis deskriptif. Uji realibilitas dengan teknik Cronbach Alpha yang menghasilkan koefisien realibilitas sebesar 0,929. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa secara umum subjek dalam penelitian ini memiliki sikap dengan arah negative terhadap perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari hasil *mean* empirik yang lebih kecil dibandingkan *mean* teoritik ($70,743 > 75$). Secara umum, uji t (dengan signifikansi 0,05) pada penelitian ini menunjukkan angka sebesar -3,386 yang berarti bahwa secara signifikan ada perbedaan antara *mean* empirik dan *mean* teoritik ($p - 0,000 < 0,01$). Hasil analisa uji t (dengan signifikansi 0,05) menunjukkan bahwa skor beda *mean* aspek *bullying* hubungan dalam skala penelitian memiliki nilai beda *mean* yang paling rendah dibandingkan skor beda *mean* aspek *bullying* yang lainnya, hal ini berarti aspek *bullying* hubungan memiliki intensitas sikap arah negatif yang paling lemah dibandingkan aspek-aspek *bullying* yang lainnya (beda skor *mean bullying* fisik = -1,69307; beda skor *mean bullying* verbal = -1,49505; beda skor *mean bullying* non-verbal = -0,79703; beda skor *mean bullying* hubungan = -0,27228).

Kata kunci : *Bullying, lingkungan sekolah, sikap, dan masyarakat Yogyakarta.*

ABSTRACT**Yogyakarta People Attitude toward School Bullying****Justinus Parlindungan Sihombing****Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2010**

The research aimed to assess the attitude of people in Yogyakarta toward school bullying. Bullying is the repeated exposure, over time, to negative actions from one or more other students. Negative actions can include physical, verbal or indirect actions that are intended to inflict injury or discomfort upon another (Olweus, Limber & Mihalic in Spade, 2007). The subjects in this research are people, in the age 14-64 years old, and currently living in the Jogjakarta province region. The research sample is 101 people, and was selected using the purposive sampling technique. The research used the attitude toward school bullying scale. The analysis technique used to assess research data was the descriptive statistic technique. To test the reliability, this research used the Alpha Cronbach technique, and produced a reliability coefficient of 0,929. In general, the *t*-test yielded -3,386, this showed significant difference between the theoretical mean and the empirical mean ($p - 0,000 < 0,01$). *T*-test (0.05 significance). Relational bullying aspect yield the lowest mean difference scores compared to the rest of bullying aspects (physical bullying aspect, -1,69307; verbal bullying aspect, -1,49505; non-verbal bullying aspect, -0,79703; and relational bullying aspect -0,27228).

Keywords: *bullying, school, attitude, and Yogyakarta people.*